

Tanggal Ujian : 31 Agustus  
2020Tanggal Revisi: 1 September  
2020Disetujui: 3 September  
2020

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)*  
DAN RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)  
TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA BANK BUMN PERIODE 2012-2019**

**Eni Astuti<sup>\*1</sup>, Saiful Khozi<sup>2</sup>, Dahyang Ika Leni Wijayani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

ennyastti@gmail.com

**ABSTRACT**

*ROA is one of the measures of profitability used to measure a company's ability to earn profits through its business activities. High bank profitability shows good bank performance. This study aims to analyze the effect of Non Performing Loans (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) and Operational Income Operational Cost Ratio (BOPO) on Return on Assets (ROA). The technique used to determine the sample in this study is sampling with the method of documentation and multiple linear regression analysis. The sample used is the BUMN Bank 2012-2019 period. The data analysis technique in this study is the classic assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, heteroskedacity test, and autocorrelation test, and hypothesis test consisting of the coefficient of determination (R) test, F test and T test. The results of data analysis show that simultaneously NPL, LDR and BOPO significantly influence ROA. Partially, BOPO affects ROA, while NPL and LDR do not affect ROA.*

**Keywords :** *NPL, LDR, BOPO, ROA*

**ABSTRAK**

ROA merupakan salah satu alat ukur Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui kegiatan usaha yang dilakukannya. Profitabilitas bank yang tinggi menunjukkan kinerja bank yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets (ROA)*. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu *Sampling* dengan metode dokumentasi dan analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan adalah Bank BUMN periode 2012-2019. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi (R), uji F dan uji T. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara simultan NPL, LDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial BOPO berpengaruh terhadap ROA, sedangkan NPL dan LDR tidak mempengaruhi ROA.

**Kata kunci :** *NPL, LDR, BOPO, ROA*

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Bank adalah institusi keuangan yang mempunyai peranan terhadap pertumbuhan ekonomi dimasyarakat dan Negara, khususnya dibidang perekonomian. Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 mendefinisikan bank sebagai lembaga keuangan dengan kegiatan utama menghimpun dana dalam bentuk tabungan, giro dan deposito, kemudian disalurkan ke masyarakat dalam bentuk pinjaman untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sebagai lembaga intermediasi bank diharapkan memiliki kinerja keuangan yang baik, sebab indikator yang digunakan yaitu kinerja keuangan. Salah satu ukuran kinerja bank adalah analisis rasio kinerja keuangan bank, yang digunakan untuk mengetahui kondisi kesehatan serta perkembangan posisi keuangan yang dimiliki bank. Terdapat berbagai macam rasio untuk mengukur kinerja keuangan bank seperti *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). LDR untuk mengetahui aspek likuiditas, ROA dan BOPO untuk mengetahui dari sisi aspek pendapatan bank (Kasmir, 2014:190).

ROA merupakan salah satu alat ukur Profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui kegiatan usaha yang dilakukannya. Dengan demikian tingkat profitabilitas dapat menjadi tolak ukur bagi bank untuk melihat kemampuannya dalam mempertahankan bisnis dan menghasilkan beban operasional yang lebih kecil dari pendapatan operasional (Ariwidanta, 2016).

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN periode 2012-2019?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank BUMN periode 2012-2019?
3. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank BUMN periode 2012-2019?
4. Bagaimana pengaruh Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN periode 2012-2019?

### 1.3. Tujuan Penelitian

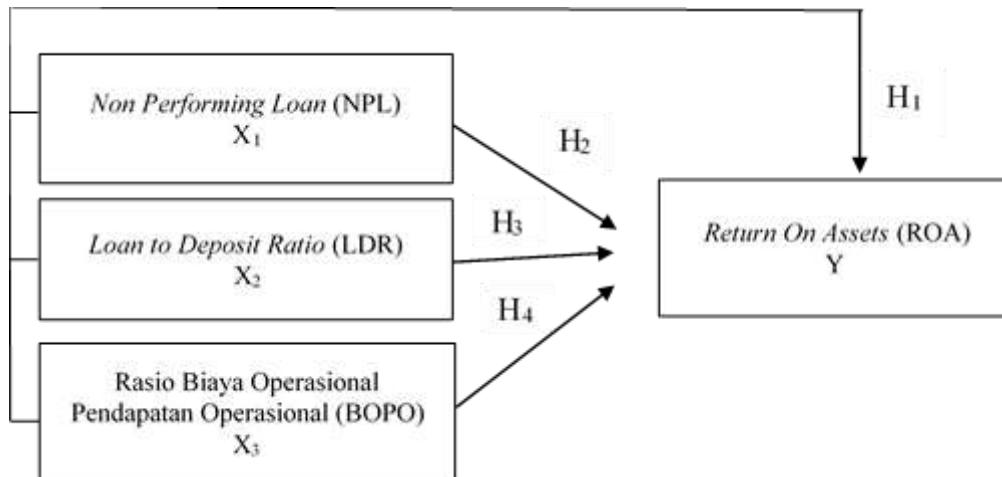
Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN periode 2012-2019.
2. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN periode 2012-2019.
3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN periode 2012-2019.
4. Pengaruh Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN periode 2012-2019.

#### 1.4. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Fajari (2017) dan Yusriani (2018). menyimpulkan bahwa NPL berpengaruh terhadap ROA, sedangkan Aprilia (2018) dan Vernanda (2016) menyimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.
2. Penelitian Pinasti (2018) dan Yusriani (2018) menyimpulkan bahwa LDR berpengaruh terhadap ROA, sedangkan Fajari (2017) dan Stevani (2019) menyimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.
3. Penelitian Yusriani (2018) dan Sudarmawanti (2017), menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA, sedangkan Sintiya (2018) dan Bilian (2017), menyimpulkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.

#### 1.5. Kerangka Pemikiran



#### 1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, dapat disusun beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Diduga rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA)
- H<sub>2</sub>: Diduga *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)
- H<sub>3</sub>: Diduga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)
- H<sub>4</sub>: Diduga Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)

## 2. Metodologi

### 2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank BUMN di Indonesia yang masih beroperasi sampai sekarang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan keuangan Bank BUMN tahun 2012-2019

### 2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang dipublikasikan pada *website* resmi masing-masing bank BUMN yang berupa

data laporan keuangan atau *annual report* tahun 2012-2019. Selain itu, data sekunder lain yang digunakan berupa jurnal, artikel, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### 2.3. Metode Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas ini dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik.

##### b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan cara yaitu uji *gletjser* yang dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute residualnya* terhadap variabel independen.

##### d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:108), menjelaskan bahwa uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). metode pengujian autokorelasi sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson dalam pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

#### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

#### 3. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

##### b. Uji Simultan F

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel-variabel independen (NPL, LDR, dan BOPO) terhadap variabel dependen (ROA) (Ghozali, 2018:98).

##### c. Uji Parsial T

Uji parsial T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

##### b. Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lag_NPL	,194	5,151
	Lag_LDR	,521	1,918
	Lag_BOPO	,166	6,028

a. Dependent Variable: Lag\_ROA

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Dengan demikian model regresi ini dinyatakan bebas dari multikolonieritas.

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,188	,089		2,118	,044
	Lag_NPL	-,008	,052	-,066	-,159	,875
	Lag_LDR	-,005	,003	-,403	-1,590	,123
	Lag_BOPO	,003	,006	,230	,512	,613

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi NPL sebesar 0,875, LDR sebesar 0,123, dan BOPO sebesar 0,613, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan pada semua variabel independen lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

##### d. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,944 <sup>a</sup>	,891	,879	,39649	,445

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, NPL  
b. Dependent Variable: ROA

Hasil tabel menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 0,445 dengan jumlah data (n) = 32, serta k = 3 yang menunjukkan jumlah variabel independennya melalui tabel *Durbin Watson* dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai dl = 1,2437 dan nilai du = 1,6505. Dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,445 lebih besar dari 0 dan lebih kecil dari dl (0 < 0,445 < 1,2437) yaitu keputusan ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini terdapat autokolerasi.

Dilakukan pengobatan menggunakan *Cochrane-Orcutt* untuk mengatasi masalah autokorelasi pada regresi. Metode ini menggunakan nilai estimasi residual untuk memperoleh informasi nilai  $\rho$  (Ghozali, 2016;125). Nilai koefisiennya sebesar 0,742.

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,976 <sup>a</sup>	,953	,948	,16287	1,822
a. Predictors: (Constant), Lag_BOPO, Lag_LDR, Lag_NPL					
b. Dependent Variable: Lag_ROA					

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,822 dengan jumlah data ( $n$ ) = 32, serta  $k = 3$  yang menunjukkan jumlah variabel independennya melalui tabel *Durbin Watson* dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $dl = 1,2437$  dan nilai  $du = 1,6505$ . Dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,822 lebih besar dari  $du$  dan lebih kecil dari  $4-du$  ( $1,6505 < 1,822 < 2,3495$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,499	,145		17,219	,000
	Lag_NPL	-,015	,086	-,017	-,175	,862
	Lag_LDR	,003	,005	,037	,638	,529
	Lag_BOPO	-,099	,010	-,986	-9,624	,000
a. Dependent Variable: Lag_ROA						

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Lag\_ROA} = 2,499 - 0,015\text{Lag\_NPL} + 0,003\text{Lag\_LDR} - 0,099\text{Lag\_BOPO} + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dinilai konstanta sebesar 2,499 menunjukkan bahwa ROA mempunyai nilai sebesar 2,499 jika NPL, LDR dan BOPO nilainya adalah 0. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien NPL sebesar -0,015. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan NPL sebesar satu persen, maka nilai ROA turun sebesar 0,015 dengan asumsi LDR dan BOPO tetap. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien LDR sebesar 0,003. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan LDR sebesar satu persen, maka nilai ROA naik sebesar 0,003 dengan asumsi NPL dan BOPO tetap. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien BOPO sebesar -0,099. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan BOPO sebesar satu persen, maka nilai ROA turun sebesar 0,099 dengan asumsi NPL dan LDR tetap.

## 3. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,976 <sup>a</sup>	,953	,948	,16287
a. Predictors: (Constant), Lag_BOPO, Lag_LDR, Lag_NPL				
b. Dependent Variable: Lag_ROA				

Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,953 yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel NPL, LDR, BOPO dan variabel ROA. Hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi ROA yang bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel dependennya yaitu NPL, LDR dan BOPO sebesar 95,3% sedangkan sisanya sebesar 4,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

#### b. Uji Simultan F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,504	3	4,835	182,267	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,716	27	,027		
	Total	15,221	30			
a. Dependent Variable: Lag_ROA						
b. Predictors: (Constant), Lag_BOPO, Lag_LDR, Lag_NPL						

Hasil tabel menunjukkan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan menerima hipotesis ( $H_1$ ), sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel NPL, LDR dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa NPL, LDR dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan NPL, LDR dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA **dapat diterima**.

#### c. Uji Parsial T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,499	,145		17,219	,000
	Lag_NPL	-,015	,086	-,017	-,175	,862
	Lag_LDR	,003	,005	,037	,638	,529
	Lag_BOPO	-,099	,010	-,986	-9,624	,000
a. Dependent Variable: Lag_ROA						

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa variabel independen NPL dan LDR tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ROA dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Sedangkan variabel BOPO berpengaruh terhadap variabel ROA, karena tingkat signifikansi dibawah 0,05.

#### 4. Kesimpulan

1. *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank BUMN Periode 2012-2019, sehingga dapat dikatakan **H<sub>1</sub> diterima**.
2. *Non Performing Loan* (NPL), secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank BUMN Periode 2012-2019, sehingga dapat dikatakan **H<sub>2</sub> ditolak**.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Periode 2012-2019, sehingga dapat dikatakan **H<sub>3</sub> ditolak**.
4. Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank BUMN Periode 2012-2019, sehingga dapat dikatakan **H<sub>4</sub> diterima**.

## 5. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel independen lain seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Debt Equity to Ratio (DER)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan lain-lain agar hasilnya lebih bervariasi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan peneliti dapat menggunakan banyak sampel yang tidak hanya terbatas pada Bank BUMN saja, namun menambahkannya dengan jenis bank lain.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperbanyak referensi yang mendukung topik penelitian yang diteliti, agar hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai tambahan informasi

## 6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Ramli, SE., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Program Studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Bapak Saiful Khozi, S.Pd., M.Pd dan ibu Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir tepat waktu.
4. Seluruh Dosen Pengajar program studi perbankan dan keuangan Jurusan Akuntansi atas segala ilmu yang bermanfaat.
5. kedua orang tua dan saudara-saudara saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya.
6. Teman-teman program studi D III Perbankan dan Keuangan angkatan 2017 yang tidak mungkin disebutkan satu per satu, terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi.

## Daftar Pustaka

- Aprilia, J., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Dan Return On Equity. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 61 No. 3.
- Ariwidanta, K. T. (2016). Pengaruh Risiko Kredit terhadap profitabilitas dengan kecukupan modal sebagai variabel mediasi. *e-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 4.
- Bank Indonesia. (1998). UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992, Jakarta
- Bilian, F., & Purwanto. (2015). Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Persero.
- Fajari, S., & Sunarto. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank ( Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai 2015 ). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3 (Sendi\_U 3)*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *aplikasi analisis multivarite dengan progam IBM SPSS 25*. semarang: badan penertbi universitas diponegoro.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.



- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*, Vol. 7 No. 1.
- Sintiya, S. (2018). Analisis Pengaruh BOPO, FDR dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016 (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016). *Skripsi*.
- Stevani, & Sudirgo, T. (2019). Analisis CAR, BOPO, NPL, Dan LDR Terhadap ROA Perusahaan Perbankan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume I No. 3.
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA. *Among Makarti*, Vol.10 No.19.
- Vernanda, S. D. (2016). Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan SIZE terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Skripsi ; Universitas Diponegoro*.
- Yusriani. (2018). Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Milik Negara Persero Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Edisi XXV*, Vol 4, No. 002.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Saiful Ghozi, S.Pd., M.Pd

Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M.Ak